



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S.1 HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
HUKUM ACARA PIDANA	FHIH.15	Mata Kuliah Keahlian Prodi	3 SKS	V (LIMA)	01 Februari 2017
	Dosen Pengembang RPS YULI HERIYANTI, S.H., M.H HAFIZ SUTRISNO, S.H., M.H		Dosen Pengampu MK SUHENDRI, S.H., M.H	Ketua Prodi YULI HERIYANTI, S.H., M.H	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi				
	CP-MK				
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Hukum Acara Pidana merupakan bagian dari keseluruhan hukum di Indonesia yang memberikan dasar-dasar dan aturan-aturan yang menentukan dengan cara apa dan prosedur macam apa, ancaman pidana yang ada pada suatu perbuatan pidana dapat dilaksanakan apabila ada sangkaan bahwa orang telah melakukan perbuatan pidana				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mata Kuliah Ini Membahas Tentang Sistem Peradilan Pidana, Sistem Inquisitorial, Sistem Adversarial, Dikotomi Konsep Adversarial dan Inquisitorial, Model Sistem Peradilan Pidana (Crime Control Model dan Due Process Model), Sejarah Hukum Pidana di Indonesia, Rancangan Perubahan KUHP, Penyelidikan dan Penyidikan, Upaya Paksa, Penuntutan dan Surat Dakwaan, Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Eksepsi, Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi, Hak Acara Pemeriksaan Pidana, Pembuktian, Alat Bukti dalam Peradilan Pidana, Putusan dan Eksekusi dan Upaya Hukum				
Pustaka	1. Chazawi, Adam. 2002, Pelajaran Hukum Pidana 2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2. Gunadi, Ismu;Jonaedi Efendi dan Fifat Fitri Lutfianingsih, 2011, Cepat & Mudah Memahami Hukum Pidana, Jakarta, Penebar Swadaya, 3. Hamzah, Andi. 2002. Hukum Acara Pidana Indonesia. Jakarta. Sinar Grafika. 4. Harahapa, M. Yahya, 2000, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHP (Penyidikan dan Penuntutan),Jakarta: Sinar Garfika, 5. Harahapb, M. Yahya,2006, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHP (Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali). Edisi Kelima. Jakarta : Sinar Grafika, 6. Iksan, Muchamad. 2012. Hukum Perlindungan Saksi dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. Surakarta: UMS Press 7. Kansil, C.S.T.,1993,Pengantar Hukum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka 8. Lamintang, P.A.F., 1994, Hukum Pidana di Indonesia, Bandung :Armico 9. Muladi, 1990, Proyeksi Hukum Pidana Materiil Indonesia di Masa Datang, Semarang: Universitas Diponegoro 10. Muladi dan Barda Nawawi Arief, 2004. Pidana dan Pemidanaan, Semarang: BP UNDIP 11. Nugroho, Hibnu. 2010. Bunga Rampai Penegakan Hukum di Indonesia, Semarang: Badan Penerbit Undip 12. Prodjodikoro, Wirjono,2002, Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia, Bandung: Refika Aditama 13. Rohrohmana, Basir. 2001. Tindak Pidana, Unsur Tindak Pidana, Pidana dan Pemidanaan, Jayapura: Fakutas Hukum Universitas Cenderawasih 14. Soekanto, Soerjono. 2010. Pengantar Penelitian Hukum, Edisi 11.Jakarta: UI Pers 15. Soerodibroto, R. Soenarto. 2003. KUHP dan KUHP Dilengkapi Yurisprudensi Mahkamah Agung dan Hoge Raad.Edisi ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada 16. Soesilo, R., 1985. Kriminologi (Pengetahuan Tentang Sebab-Sebab Kejahatan, Bogor: Politeia.				

	17. R. Soesilo, 1989, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Bogor: Politeia, 18. Sudarto. 1995. Hukum Pidana I. Semarang: Yayasan Sudarto d/a Fakultas Hukum UNDIP Semarang. 19. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Terjemahan Moeljatno, 1999, Jakarta: Bumi Aksara 20. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana).				
Media Pembelajaran	White board, spidol, Laptop, LCD dan multi media class equipment				
Team Teaching					
Matakuliah Prasyarat					
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa Memahami Dan Mengerti Pengertian Sistem Peradilan Pidana dan Sejarah Hukum Pidana di Indonesia	Sistem Peradilan Pidana 1. Sistem Peradilan Pidana 2. Sistem Inquisitorial 3. Sistem Adversarial 4. Dikotomi Konsep Adversarial dan Inquisitorial 5. Model Sistem Peradilan Pidana (Crime Control Model dan Due Process Model) Sejarah Hukum Pidana di Indonesia 1. Sebelum dan pada saat Zaman Kolonial 2. Setelah Kemerdekaan 3. Setelah Undang-Undang Darurat Nomor 1 Tahun 1951 4. Setelah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 5. Rancangan Perubahan KUHP	1. Sistem Peradilan Pidana 2. Sejarah Hukum Pidana di Indonesia	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
2	Mahasiswa Mampu Menguraikan Dan Menjelaskan Penyelidikan dan Penyidikan	Penyelidikan dan Penyidikan: 1. Pengertian 2. Penyelidik dan Penyidik 3. Kewenangan Penyelidik 4. Penyelidik, Penyidik Pembantu dan Penyidik PPNS 5. Penyelidik dan Penyidik di luar POLRI 6. Koordinasi Penyelidik dan Penyidik POLRI dengan Penyidik PPNS dan Penyelidik dan Penyidik di luar POLRI 7. Proses Penyelidikan dan Penyidikan 8. Pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam Penyidikan	Penyelidikan dan Penyidikan	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
3	Mahasiswa Mampu Menguraikan Dan Menjelaskan Tentang Upaya Paksa	Upaya Paksa: 1. Pendahuluan 2. Penangkapan	Upaya Paksa	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume

		3. Penahanan 4. Pengeledahan 5. Penyitaan 6. Pemeriksaan Surat 7. Penyadapan			4. Membuat Makalah
4-5	Mahasiswa Mampu Memahami, Menguraikan Dan Menjelaskan Penuntutan dan Surat Dakwaan	Penuntutan dan Surat Dakwaan: 1. Peran dan Fungsi Penuntut Umum 2. Prapenuntutan 3. Surat Dakwaan 4. Penggabungan dan Pemisahan Berkas Perkara 5. Pelimpahan Perkara 6. Penghentian Penuntutan 7. Penghentian/Pengenyamping Perkara Demi Kepentingan Umum	Penuntutan dan Surat Dakwaan	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
6-7	Mahasiswa Mampu Memahami, Menguraikan Dan Menjelaskan Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Sejarah Pengaturan Praperadilan di dalam KUHAP, Kewenangan Lembaga Praperadilan di Indonesia - Acara Pemeriksaan Praperadilan, Konsep Hakim Pemeriksa Pendahuluan di dalam Rancangan KUHAP sebagai pengganti lembaga Praperadilan, Ganti Kerugian dan Rehabilitasi	1. Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia 2. Sejarah Pengaturan Praperadilan di dalam KUHAP 3. Kewenangan Lembaga Praperadilan di Indonesia 4. Acara Pemeriksaan Praperadilan 5. Konsep Hakim Pemeriksa Pendahuluan di dalam Rancangan KUHAP sebagai pengganti lembaga Praperadilan 6. Ganti Kerugian dan Rehabilitasi	Praperadilan dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia, Sejarah Pengaturan Praperadilan di dalam KUHAP, Kewenangan Lembaga Praperadilan di Indonesia - Acara Pemeriksaan Praperadilan, Konsep Hakim Pemeriksa Pendahuluan di dalam Rancangan KUHAP sebagai pengganti lembaga Praperadilan, Ganti Kerugian dan Rehabilitasi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa Mampu Memahami, Menguraikan Dan Menjelaskan Eksepsi, Jenis-jenis Eksepsi, Kompetensi (Kewenangan Mengadili) Badan Peradilan Pidana di Indonesia	Eksepsi: 1. Pengertian Eksepsi Jenis-jenis Eksepsi: 1. Kompetensi (Kewenangan Mengadili) Badan Peradilan Pidana di Indonesia: 1. Kompetensi Absolut Badan Peradilan di Indonesia 2. Kompetensi Relatif	Eksepsi, Jenis-jenis Eksepsi, Kompetensi (Kewenangan Mengadili) Badan Peradilan Pidana di Indonesia	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah

		3. Kompetensi Relatif Peradilan Umum untuk Memeriksa, Mengadili dan Memutus Suatu Perkara Pidana 4. Kewenangan Mengadili bagi Pengadilan Tinggi 5. Sengketa Kewenangan Mengadili			
10	Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi / Korban dan Pihak -pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana	Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi / Korban dan Pihak -pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana: 1. Hak Tersangka / Terdakwa 2. Perlindungan Saksi dan Korban 3. Perlindungan Bagi Pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana	Hak-hak Tersangka / Terdakwa, Perlindungan Terhadap Saksi / Korban dan Pihak -pihak Yang Membantu Mengungkap Tindak Pidana	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
11	Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Acara Pemeriksaan Pidana	1. Acara Pemeriksaan Pidana: 2. Acara Pemeriksaan Biasa 3. Acara Pemeriksaan Singkat 4. Acara Pemeriksaan Cepat 5. Diversi 6. Video Conference	Acara Pemeriksaan Pidana	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
12	Mahasiswa Mengerti Tentang Pembuktian	Pembuktian : 1. Pendahuluan 2. Teori-teori Sistem Pembuktian 3. Sistem Pembuktian Menurut KUHAP 4. Pembalikan Beban Pembuktian 5. Penerapan Exclusionary Rules di Indonesia	Alat Bukti dalam Peradilan Pidana :	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
13	Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Mengenai Alat Bukti dalam Peradilan Pidana	Alat Bukti dalam Peradilan Pidana : 1. Pendahuluan 2. Barang Bukti dan Alat Bukti 3. Jenis Alat Bukti menurut KUHAP 4. Perkembangan Hukum Pembuktian dalam Peradilan Pidana	Alat Bukti dalam Peradilan Pidana :	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
14	Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Mengenai Putusan dan Eksekusi	Mengenai Putusan dan Eksekusi: 1. Pendahuluan 2. Penetapan 3. Putusan Pemidanaan 4. Putusan Bukan Pemidanaan 5. Eksekusi Pemidanaan 6. Hakim Pengawas Pengamat	Putusan dan Eksekusi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah

15	Mahasiswa Mengerti Dan Memahami Mengenai Upaya Hukum	Upaya Hukum: 1. Pendahuluan 2. Jenis-jenis Upaya Hukum 3. Perlawanan	Upaya Hukum	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
16	Ujian Akhir Semester				